



# BPTP BALITBANGTAN MALUKU

## LAPORAN

BADAN LITBANG PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2020

## Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja (Lakin) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku 2020 dapat diselesaikan. Penyusunan Laporan ini dimaksudkan untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan penganggaran berbasis kinerja yang dijalankan selama satu tahun anggaran 2020.

Dalam laporan Lakin ini dipaparkan pencapaian kinerja BPTP Maluku T.A 2020 sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja (PK), Rencana operasional BPTP Maluku 2015-2019 dan Rencana Kerja Tahunan (Renja) serta Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RAK-KL) tahun 2020. Lakin ini juga merupakan suatu bentuk transparansi dan akuntabilitas BPTP Maluku kepada masyarakat dalam penggunaan APBN tahun 2020.

Penyusunan laporan Lakin merupakan amanah dari Peraturan Presiden RI No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kami mengajak semua pegawai BPTP Maluku untuk lebih giat lagi bekerja, cerdas, jujur dan ikhlas dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing. Akhirnya ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses perencanaan sampai pada pelaporan akhir kegiatan. Besar harapan kami, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan.

Ambon, Januari 2021  
Kepala BPTP Balitbangtan Maluku

Dr. Ir. Abd.Gaffar. M.Si  
NIP. 19641228 199103 1002

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2. Tugas, Fungsi, dan Organisasi .....	3
II. PERENCANAAN KINERJA BPTP BALITBANGTAN MALUKU .....	12
2.1. Visi.....	12
2.2 Misi.....	12
2.3 Tujuan dan Sasaran .....	12
2.3 Kegiatan .....	13
III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	17
3.1 Capaian Kinerja .....	17
3.1.2 Pengukuran Capaian Kinerja TA. 201 dengan Target Renstra 2015-2019	18
3.1.3 Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi .....	22
3.1.3 Capaian Kinerja Lainnya.....	24
IV. PENUTUP .....	31
4.1 RINGKASAN CAPAIAN KINERJA.....	31
4.2 LANGKAH-LANGKAH PENINGKATAN KINERJA .....	31
LAMPIRAN .....	33



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan sektor pertanian pada dasarnya adalah bagian dari pertumbuhan ekonomi. Kemampuan memenuhi kebutuhan pangan bagi populasi yang secara eksponensial terus meningkat adalah suatu upaya yang sangat besar dan menantang, terutama bila luas lahan yang merupakan faktor utama tidak menunjukkan peningkatan.

Upaya untuk meningkatkan luas lahan yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan bercocok tanam antara lain adalah dengan upaya remediasi lahan yaitu upaya meningkatkan kesuburan lahan. Akan tetapi tindakan demikian menuntut biaya dan investasi yang besar dengan rentang pengembalian dalam jangka panjang. Dengan pertimbangan demikian upaya peningkatan produksi dan produktivitas lahan harus didukung oleh inovasi yang selaras dengan kondisi dan kebutuhan lahan yang dapat dimanfaatkan untuk lahan pertanian.

Inovasi teknologi adalah suatu kreativitas yang menakjubkan dari individu dan kelompok yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman dalam mengatasi berbagai permasalahan dalam kegiatan sektor pertanian. Peran utama inovasi pertanian adalah sebagai faktor pengikat sosial terhadap berbagai individu dan kelompok masyarakat. Namun seringkali inovasi terutama inovasi teknologi, digunakan untuk memaksa masyarakat mengadopsinya. Dalam kasus demikian maka sifat inovasi tersebut bukan lagi sebagai faktor pengikat sosial, namun sudah berubah menjadi faktor koersif yang wajib atau memaksa untuk diadopsi petani. Suatu inovasi merupakan alat yang tepat untuk mengubah suatu sistem (termasuk sistem usahatani) maupun terhadap manusia pelakunya.

Pangan senantiasa harus tersedia secara cukup, aman, bermutu, bergizi dan beragam dengan harga yang terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat. Pertumbuhan penduduk yang tinggi telah meningkatkan permintaan akan pangan, perumahan dan kebutuhan ekonomi lainnya, yang berakibat meningkatnya tekanan terhadap sumber daya pertanian seperti lahan, air, dan ruang; dan tentunya mempunyai implikasi terhadap pembangunan pertanian.

Pada bagian lain pelaksanaan otonomi daerah telah membawa perubahan besar dalam pola pembangunan, termasuk pembangunan pertanian. Otonomi

telah memberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggungjawab pada daerah yang diwujudkan dengan pengaturan, pembagian dan pemanfaatan sumber daya nasional, perimbangan keuangan pusat dan daerah serta potensi dan keanekaragaman daerah. Dalam pelaksanaan otonomi daerah ini, aspek penting yang menjadi jebakan dan tantangan dalam pembangunan pertanian adalah ditetapkannya status pilihan sector pertanian dari pembangunan daerah (pasal 7 ayat 4 (PP 38/2007 tentang pembagian urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota). Dengan status sebagai sektor pilihan, akan sangat mempengaruhi kemajuan pembangunan pertanian daerah terutama berkaitan dengan prioritas kebijakan dan penganggaran sektor pertanian serta hubungannya dengan institusi kementerian lingkup bidang pertanian.

Untuk mencapai target terdapat 4 (empat) arah pelaksanaan program Kementerian Pertanian antara lain: (1) swasembada padi, jagung dan kedelai, serta peningkatan produksi daging dan gula; (2) peningkatan diversifikasi pangan; (3) peningkatan komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor; dan (4) peningkatan pendapatan petani.

Untuk mencapai 4 (empat) target tersebut diatas terdapat kendala. Tantangan dan kendala yang dimaksud adalah: perubahan iklim, kondisi perekonomian global yang melemah, gejolak harga pangan global, bencana alam, peningkatan jumlah penduduk, distribusi pangan yang belum bisa merata dan laju urbanisasi yang tinggi. Sementara itu, permasalahan pokok yang dihadapi mencakup: lahan, infrastruktur (jalan, jaringan irigasi, pasar), sarana produksi (benih, pupuk, alsintan), regulasi/kelembagaan, sumber daya manusia, dan permodalan. Kementerian Pertanian dan lebih khusus lagi Badan Litbang Pertanian memandang bahwa tantangan dan permasalahan tersebut menjadi focus perhatian yang harus segera disikapi dan ditindak lanjuti dengan berbagai upaya perbaikan. Selanjutnya, untuk menghadapi tantangan dan permasalahan, maka dilakukan upaya perbaikan. Upaya yang dilakukan meliputi aspek kebijakan, infrastruktur, *on-farm* dan pasca panen, serta pasar.

Buku ini merupakan laporan hasil kinerja yang telah dilaksanakan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati dan ditetapkan di Tahun 2020.

## 1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi

BPTP Balitbangtan Maluku adalah sebuah lembaga penelitian, pengkaji dan lembaga diseminasi, eselon III yang berada dibawah lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, merupakan ujung tombak dalam percepatan pembangunan pertanian pedesaan berbasis keunggulan spesifik lokasi. Oleh karena itu BPTP Balitbangtan Maluku mempunyai peran penting dalam menghasilkan inovasi untuk mendorong percepatan pencapaian program-program pembangunan pertanian. Dalam upaya mempercepat realisasi dukungan terhadap program-program pembangunan pertanian yang dilakukan oleh Kementerian Pertanian. BPTP Balitbangtan Maluku yang dibentuk sesuai peraturan Menteri Pertanian No. 16/Permentan/OT.140/3/2006 tanggal 1 Maret 2006, menjelaskan bahwa BPTP merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat dibidang Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Litbang Pertanian, dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan dengan Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.

Posisi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) adalah sebagai *leading institution* dalam pembangunan pertanian di Indonesia menuju *Modern Agriculture* yang ditandai dengan pengembangan inovasi pertanian yang responsive terhadap dinamika iklim berbasis biosains, bioenjineri dan aplikasi IT dengan memanfaatkan *advance technology* (teknologi nano, bioteknologi, iradiasi, bioinformatika, dan bioprosesing).

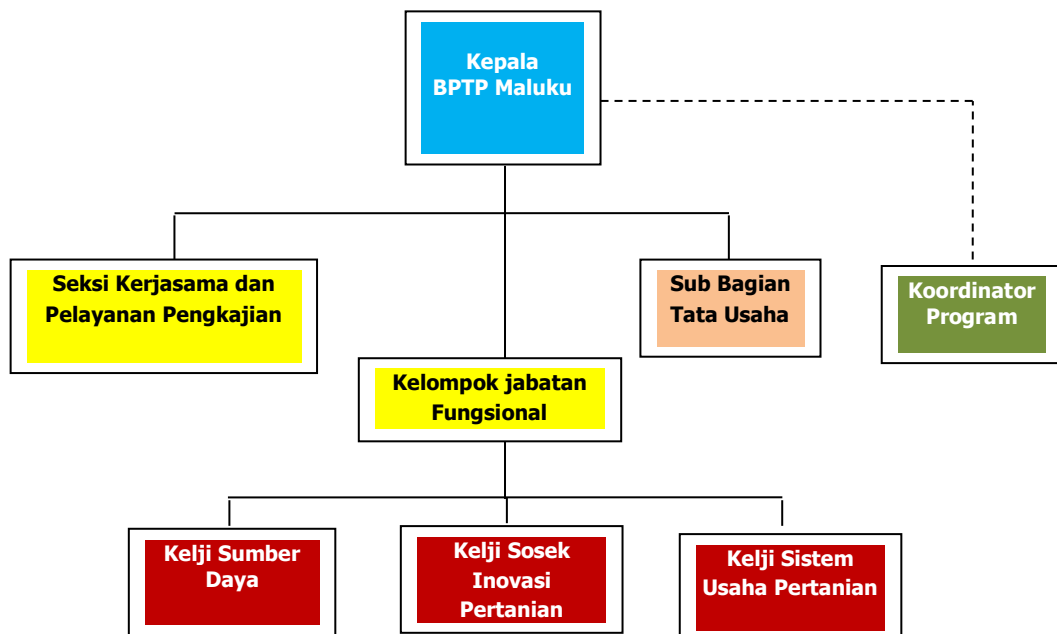
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) sebagai institusi yang diberi mandat untuk melaksanakan tugas pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian memiliki ruang yang besar untuk berkiprah dalam mendukung pengembangan pertanian. Inovasi pertanian merupakan komponen kunci dalam pembangunan pertanian, terutama dalam menghadapi kondisi sumberdaya yang semakin terbatas serta perubahan iklim global.

Berdasarkan peraturan Menteri Pertanian No. 301/Kpts/OT.140/7/2005 tentang organisasi dan Tata Kerja BBP2TP, tugas utama BBP2TP adalah melaksanakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian. BPTP selaku organisasi yang ada di bawah BBP2TP secara terinci, tugas pokok dan fungsi BPTP adalah:



- (a) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- (b) Pelaksanaan kerja sama dan pendayagunaan hasil pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian;
- (c) Pelaksanaan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian dan standar metodologi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian;
- (d) Pelaksanaan pengkajian dan pengembangan paket teknologi unggulan
- (e) Pelaksanaan pengkajian dan pengembangan model teknologi pertanian regional dan nasional dan;
- (f) Pengelolaan tata usaha dan rumah tangga Balai.

Susunan organisasi dan tata kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku, terdiri dari Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian, Koordinator Program dan Kelompok Fungsional, disajikan pada (Gambar1)



B Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Maluku

Nomor 19/Permentan/OT.020/5/2017, BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi



pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPTP menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- b. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- c. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- d. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- e. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- f. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- g. Penyiapan kerja sama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- h. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; dan
- i. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

**Kepala Balai** mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan penelitian, pengujian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik wilayah, penyempurnaan program penelitian pertanian, penyampaian paket teknologi sebagai bahan materi penyuluhan pertanian, pelayanan sarana teknik dan administrasi tata usaha balai, melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, mengelola manajemen keuangan Balai, pembinaan SDM Balai, menghadiri rapat-rapat koordinasi di wilayah dan di pusat, menerima tamu-tamu kantor.

**Subbagian Tata Usaha** mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat, dan kearsipan, serta rumah tangga. Sementara **Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian**

mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan terencana, program, anggaran, pemantauan, dan evaluasi serta laporan, dan penyiapan bahan kerjasama, informasi, dokumentasi, dan penyebarluasan dan pendayagunaan hasil, serta pelayanan sarana pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

**Kelompok Fungsional**, jabatan fungsional di BPTP Maluku terdiri atas Peneliti dan Penyuluh, dimana masing-masing jabatan fungsional tersebut memiliki koordinator guna menghimpun dan mengkoordinir tugas dan tanggung jawab fungsional. Dalam rangka mengkoordinir kepakaran dari jabatan fungsional tersebut dibentuk Kelompok Pengkaji (Kelji) Yang bertugas dalam bidang kepakaran (disiplin Ilmu) yang terdiri atas Kelji Bidang Sumber Daya terdiri dari 4 orang; kelji Sistem Usaha Pertanian terdiri atas 14 orang dan kelji Sosek Inovasi Pertanian terdiri atas 6 orang. Kelompok pengkaji ini memiliki bidang kepakaran atau disiplin Ilmu terdiri dari Bidang Sumberdaya Lahan, Bidang Budi Daya (Tanaman dan Ternak), Bidang Hama dan Penyakit Tanaman, Bidang Pasca Panen, Pengolahan Hasil, Bidang Penyuluhan dan Komunikasi, serta Bidang Sosial Ekonomi Pertanian.

Wilayah kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku, dengan luas wilayah 92.04 % laut dan sisanya 7.96 % daratan. Kondisi seperti ini mengharuskan kehadiran peneliti dan penyuluh untuk senantiasa dapat bekerja pada wilayah-wilayah yang menjadi sentra pembangunan pertanian di Maluku. Didalam pola dasar pembangunan Maluku, wilayah tersebut dibagi dalam 12 gugus pulau dengan kondisi agroekosistem dan sosial budaya penduduk dari masing-masing gugus pulau sangat beragam sehingga memerlukan dukungan teknologi spesifik untuk menjamin keberhasilan pembangunan pertanian di wilayah ini. Ke dua belas (12) gugus pulau tersebut adalah gugus pulau I: Kabupaten Buru dan Buru Selatan, gugus pulau II: Kabupaten Seram Bagian Barat, gugus pulau III: Seram Utara, gugus pulau IV: Seram Bagian Timur, gugus pulau V: Amahai dan Tehoru, gugus pulau VI : Banda, gugus pulau VII: P. Ambon lease, gugus pulau VII: kepulauan Kei, gugus pulau IX: Kepulauan Aru, gugus pulau X: kepulauan Tanimbar, gugus pulau XI: Kepulauan Barbar dan gugus pulau XII: kepulauan terselatan. Keadaan ini menuntut dilakukannya perencanaan pengembangan komoditas unggulan nasional, dan komoditas daerah.

Agroekosistem lahan basah di Maluku terdapat di dua (2) pulau besar yaitu P. Seram dan Buru, kedua pulau ini dijadikan sentral pengembangan padi. Sementara pulau-pulau lain seperti Maluku Barat Daya, Maluku Tenggara Barat merupakan agroekosistem lahan kering iklim kering.

Maluku memiliki banyak plasma nutfah spesifik lokasi baik dari segi peternakan, tanaman pangan maupun perkebunan. Penelitian dan pendampingan dari BPTP Balitbangtan Maluku sangatlah penting untuk mendukung kelestarian plasma nutfah sebagai kekayaan sumber genetik.

Sumberdaya manusia sebagai salah satu input dalam indikator kinerja yang memegang peranan penting dan strategis dalam mendukung kinerja BPTP Balitbangtan Maluku menuju institusi yang akuntabel. Keberhasilan pengembangan SDM pada akhirnya akan meningkatkan kinerja pelaksanaan pengkajian dan diseminasi, serta manajemen institusi. Distribusi pegawai yang bekerja di BPTP Balitbangtan Maluku berdasarkan pangkat/golongan sampai dengan tahun 2020 (Tabel 1).

Tabel 1. Jumlah pegawai BPTP Balitbangtan Maluku berdasarkan pangkat/golongan dan pendidikan per Desember 2020

No	Pangkat/ Golongan	Pendidikan								Jumlah
		S3	S2	S1	D4	D3	SLTA	SLTP	SD	
1	IV	1	1	1	-	-	-	-	-	3
2	III	2	8	18	3	1	5	-	--	37
3	II	-	-	-	-	1	11	1	-	13
4	I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah PNS</b>		3	9	19	3	2	16	1	-	53
5	Magang	-	-	5	-	2	13	1	-	21
<b>Total</b>		3	9	24	3	4	29	2	-	74

Tenaga peneliti dan penyuluh berjumlah dua puluh dua (22) orang terdiri dari enam belas (16) orang yang memiliki jenjang fungsional peneliti dan enam (6) orang yang memiliki jenjang fungsional penyuluh ditambah satu (1) orang fungsional perpustakaan (pustakawan) (Tabel 2).

Tabel 2. Jumlah pegawai BPTP Balitbangtan Maluku berdasarkan jenjang jabatan fungsional per Desember 2019

<b>NO</b>	<b>FUNGSIONAL</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>1</b>	Peneliti Utama	0
<b>2</b>	Peneliti Madya	1
<b>3</b>	Peneliti Muda	5
<b>4</b>	Peneliti Pertama	10
<b>5</b>	Calon Peneliti	1
<b>6</b>	Pustakawan	1
<b>7</b>	Penyuluh Pertanian Utama	0
<b>8</b>	Penyuluh Pertanian Madya	2
<b>9</b>	Penyuluh Pertanian Muda	2
<b>10</b>	Penyuluh Pertanian Pertama	2
<b>11</b>	Calon Penyuluh	0
<b>JUMLAH</b>		<b>24</b>

SDM yang menyanggah Jabatan fungsional peneliti, penyuluh maupun pustakawan pada dasarnya memiliki bidang keahlian masing-masing. Keragaman bidang keahlian yang ada dibutuhkan di BPTP Balitbangtan Maluku terutama dalam pengembangan inovasi teknologi yang dibutuhkan stakeholder, sekaligus bersinergi dalam melakukan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian. Keberadaan peneliti, penyuluh dan pustakawan sesuai Bidang keahlian yang dimiliki oleh BPTP Balitbangtan Maluku tersaji (Tabel 3).

Tabel 3. Jumlah pegawai BPTP Balitbangtan Maluku berdasarkan jabatan Fungsional dengan bidang keahlian per Desember 2020.

<b>No</b>	<b>Bidang keahlian</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Penyuluh</b>	<b>Pustakawan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	Agronomi	2	-	-	2
<b>2</b>	Teknologi Pasca Panen	1	-	-	1
<b>3</b>	Budidaya Pertanian	4	1	-	6
<b>4</b>	Ilmu Pertanian	-	-	-	0
<b>5</b>	Teknologi Pangan	-	-	-	0
<b>6</b>	Pengelola Hasil	-	1	-	1
<b>7</b>	Sosek Pertanian	-	-	-	0
<b>8</b>	Teknologi Benih	1	-	-	1
<b>9</b>	Hama Penyakit	1	-	-	1
<b>10</b>	Budidaya Tanaman	1	-	-	1
<b>11</b>	Penyuluh dan Komunikasi	-	4	-	4
<b>12</b>	Ilmu Ternak	-	-	-	0
<b>13</b>	Produksi Ternak	1	-	-	1
<b>14</b>	Nutrisi dan Makanan Ternak	-	-	-	0
<b>15</b>	Ekonomi Ternak	-	-	-	0
<b>16</b>	Ilmu Perpustakaan	-	-	1	1
<b>17</b>	Entomologi	1	-	-	1
<b>18</b>	Sosiologi	-	-	-	0

<b>19</b>	Ekonomi Pembangunan	1	-	-	1
<b>20</b>	Teknologi Pertanian	1	-	-	1
<b>21</b>	Peternakan dan Ilmu Produksi Ternak	1	-	-	1
<b>22</b>	Manajemen Agribisnis	1	-	-	1
<b>23</b>	Peternakan	1	-	-	1
<b>TOTAL</b>		<b>17</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>24</b>

Keragaman jabatan fungsional yang ada diharapkan dapat meningkatkan peran dan tupoksi jabatannya masing-masing dalam mendukung visi, misi dan kinerja BPTP.

BPTP Balitbangtan Maluku dalam menjalankan tugas, dan fungsi, dibutuhkan ketersediaan tenaga kerja yang sesuai atau sebanding dengan kebutuhan. Pegawai merupakan penggerak dan pelaksana terhadap berbagai program BPTP. Demi kelancaran kinerja BPTP, harus secara deskriptif dapat diramalkan diketahui pegawai yang akan memasuki masa purna tugas (Tabel 4).

Tabel 4. Jumlah Pegawai BPTP Balitbangtan Maluku menurut Usia dan yang akan pensiun Tahun 2021

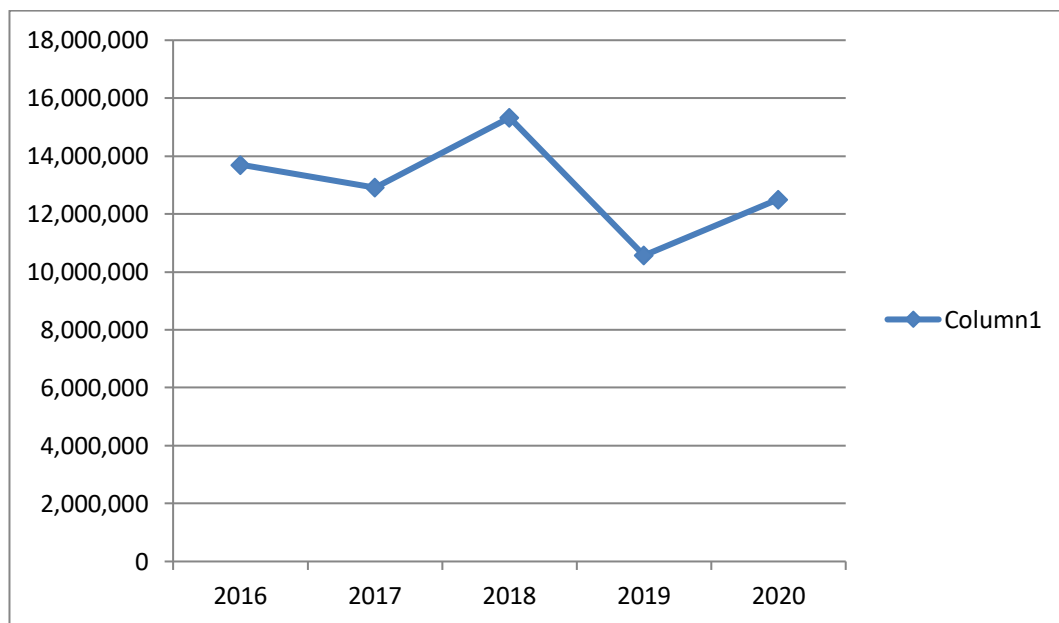
No.	USIA	S3	S2	S1	D4	D3	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1.	26 - 30		1			1				2
2.	31 - 35		1	4		1				6
3.	36 - 40		1	6						7
4.	41 - 45		2	2			6			10
5.	46 - 50		1	5	1		5	1		13
6.	51 - 55	2	1	5			4			12
7.	56 - 60			3			4	1		7
8.	> 60									0
<b>TOTAL</b>		<b>2</b>	<b>7</b>	<b>25</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>19</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>58</b>
<b>Pensiun 2021</b>				2			2	1		5
<b>SISA</b>		<b>2</b>	<b>7</b>	<b>23</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>17</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>53</b>

Dalam rangka pengembangan organisasi BPTP Balitbangtan Maluku kedepan, dukungan anggaran terkait dengan tupoksi BPTP Balitbangtan Maluku dalam lima (5) tahun terakhir mengalami fluktuatif (Gambar 1). Belanja gaji masih menduduki persentase terbesar (49,10%), diikuti belanja kegiatan diseminasi (20,20%), selanjutnya belanja operasional (14,48%), belanja manajemen (11,65%), belanja kegiatan penelitian/pengkajian (3,15%) dan terakhir belanja modal (1,43%). Rincian pagu dan realisasi APBN BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2020 (Tabel 5).

Pagu awal APBN BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2020 Rp. 12.504.314.000,- setelah mengalami revisi sebanyak empat (4) kali, sehingga pagu akhir BPTP Balitbangtan Maluku berubah menjadi Rp. 9.170.259.000,-

Tabel 5. Besaran Pagu APBN BPTP Balitbangtan Maluku (2016-2020)

JENIS BELANJA	Anggaran (000)				
	2016	2017	2018	2019	2020
Gaji	6.205.670	5.585.026	5.030.934	5.189.155	4.902.175
Operasional	1.391.320	1.477.300	1.535.100	1.530.900	1.744.923
Modal	790.720	1.678.540	4.266.960	150.000	204.200
Penelitian/Pengkajian	492.578	1.048.936	427.906	331.624	424.462
Diseminasi	3.244.409	2.036.630	2.830.839	2.135.446	2.194.834
Manajemen	1.575.456	1.086.134	1.233.400	1.231.467	1.339.668
Benih Komoditas					1.076.000
Perkebunan Non Strategis					
Benih Padi					176.273
<b>TOTAL</b>	<b>13.700.153</b>	<b>12.912.566</b>	<b>15.325.139</b>	<b>10.568.592</b>	<b>12.504.314</b>



Gambar 2. Grafik perkembangan anggaran BPTP Maluku dari Tahun 2016– 2020

Tabel 6. Realisasi anggaran BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2020

<b>No</b>	<b>Jenis Belanja</b>	<b>Pagu</b>	<b>Revisi IV</b>	<b>Realisasi [Rp]</b>
1.	Gaji	4.902.175.000	4.297.175.000	4.171.729.921
2.	Operasional	1.744.923.000	2.260.723.000	2.183.869.149
3.	Modal	204.200.000	204.199.000	204.199.000
4.	Non Operasional	5.653.016.000	2.408.162.000	2.407.139.546
	<b>Jumlah</b>	<b>12.504.314.000</b>	<b>9.170.259.000</b>	<b>8.966.937.616</b>

Realisasi penggunaan anggaran merupakan salah satu penilaian atau tolak ukur keberhasilan suatu institusi atas penggunaan anggaran yang diberikan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan publik bagi masyarakat, melalui kegiatan Strategis Kementerian, Litbang Pertanian, dan Balai sendiri.

BPTP Balitbangtan Maluku secara administrasi sudah dapat menyelesaikan penggunaan anggaran sebesar 97,78 %, termasuk salah satu BPTP yang sangat baik responnya terhadap komitmen serta anjuran Kepala Badan Litbang Pertanian dimana targetnya harus diatas 95 %, dan BPTP Balitbangtan Maluku berhasil melampauinya.



## II. PERENCANAAN KINERJA BPTP BALITBANGTAN MALUKU

### 2.1. Visi

Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian terkemuka penghasil teknologi dan inovasi mendukung pertanian maju, mandiri dan modern pada 12 gugus pulau di Maluku.

### 2.2 Misi

1. Merakit, menguji dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian maju, mandiri dan modern pada 12 gugus pulau di Maluku.
2. Mendiseminasikan inovasi pertanian tropika unggul dalam mendukung pertanian maju, mandiri dan modern pada 12 gugus pulau di Maluku.

### 2.3 Tujuan dan Sasaran

#### Tujuan

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian maju, mandiri dan modern pada 12 gugus pulau di Maluku.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan inovasi pertanian tropika unggul untuk mendukung pertanian maju, mandiri dan modern pada 12 gugus pulau di Maluku.

#### Sasaran

Sasaran pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi BPTP Balitbangtan Maluku yang akan dicapai pada periode 2020-2024, mengacu pada arah kebijakan dan sasaran pengembangan pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian BBP2TP, sebagai berikut:

1. Tersedianya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi mendukung pertanian maju, mandiri dan modern pada 12 gugus pulau di Maluku.
2. Terdiseminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul mendukung pertanian maju, mandiri dan modern serta terhimpunnya umpan balik dari implementasi program dan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku.

3. Tersedianya model-model pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi mendukung pertanian maju, mandiri dan modern pada 12 gugus pulau di Maluku.
4. Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung percepatan pembangunan pertanian wilayah berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi mendukung pertanian maju, mandiri dan modern pada 12 gugus pulau di Maluku.
5. Terbangunnya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggulan mendukung pertanian maju, mandiri dan modern
6. Meningkatkan kerjasama daerah, nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian).

### 2.3 Kegiatan

Kegiatan di tahun 2020 dapat disajikan sebagai berikut :

No	Kegiatan	Lokasi
<b><i>Pengkajian In House</i></b>		
1	Model Teknologi Pengembangan Kebun Bibit Induk Kelapa di Maluku	Kab. Maluku Tengah
2	Perbaikan Inovasi Teknologi Pembibitan Cengkeh Mendukung Upaya Pengembalian Kejayaan Tanaman Rempah di Maluku	Kab. Maluku Tengah,
3	Identifikasi dan pemetaan Kebutuhan Teknologi Komoditas Pala dan Cengkeh Provinsi Maluku	Kab. Seram Bagian Timur, Seram Bagian Barat, Maluku Tengah, Buru, Buru Selatan, Maluku Barat Daya dan Kota Ambon
4	Kajian Usaha Ternak Kambing Dengan Pemanfaatan Sumberdaya Pangan Lokal Pada Wilayah Pesisir di Maluku	Kabupaten Maluku Tengah
<b><i>Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Diseminasi Teknologi Pertanian</i></b>		
3	Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional	Kab. Maluku Tengah
4	Pengelolaan Tagrinov	Kantor BPTP Maluku
5	PUBLIKASI (Pameran, Media Cetak, Siaran Tv/Radio)	Kota Ambon/disesuaikan

6	Pendampingan Gerakan Petani Milenial	Provinsi Maluku
7	Pemetaan Potensi Sumberdaya Pertanian Wilayah	Provinsi Maluku
<b><i>Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS, Komoditas Strategis, TSP, TTP dan Bio Industri</i></b>		
7	Identifikasi Calon Lokasi, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS PJK Komoditas Utama Kementerian Pertanian di Provinsi Maluku dan Sapira	Kab. Maluku Tengah, SBB, SBT, Buru dan Bursel
8	SIWAB	Kab. Maluku Tengah
<b><i>SGD yang Terkonservasi dan Terdokumentasi</i></b>		
13	Pengembangan Sumberdaya Genetik Tanaman Spesifik di Maluku	Kab. Maluku Tengah dan Kota Ambon
<b><i>Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian untuk Peningkatan Indeks Pertanian</i></b>		
14	Pengembangan Pola Tanam Mendukung Peningkatan Indeks Pertanian Pajale Lahan Kering Dan Sawah Tadah Hujan	Kab. Seram Bagian Barat
<b><i>Peningkatan Komunikasi, Koordinasi Dan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian</i></b>		
15	Peningkatan Komunikasi, Koordinasi Dan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian	Kabupaten Maluku Tengah, SBB, Buru Selatan dan Kota Ambon
16	Temu Tugas Peneliti dan Penyuluh Balitbangtan-Pemda	Kota Ambon
<b><i>Perakitan Model Pengembangan Sapira Berbasis Pertanian Bioindustri</i></b>		
17	Pengembangan Sapira Berbasis Bio Industri	Kab. Maluku Tengah
<b><i>Perakitan Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri di Perbatasan</i></b>		
18	Model Pengembangan Lumbung Pangan di Wilayah Perbatasan Maluku	Kab. Kepulauan Aru
<b><i>Produksi Benih Sebar Padi</i></b>		
19	Dukungan Perbenihan Sebar Padi [6 Ton]	Kab. Seram Bagian Barat
<b><i>Produksi Benih Padi Biofortifikasi</i></b>		
20	Produksi Benih Padi Nutri Zinc [ES] [11,25 Ton]	Kab. Maluku Tengah
<b><i>Kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian</i></b>		
21	Kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian	Provinsi Maluku
<b><i>Produksi Benih Sebar</i></b>		
22	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Cengkeh [15.000 Pohon] Hasil Litbang Pertanian	Kab. Maluku Tengah

23	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Pala [94.672 Pohon] Hasil Litbang Pertanian	Kab. Maluku Tengah, Kota Ambon
----	---	--------------------------------

### 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Perjanjian kinerja BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2020 seperti yang terdapat dibawah ini:

Tahun	Target	Capaian	Teknologi
2015	4	6	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknologi Itik Potong</li> <li>2. Teknologi Pengendalian Penyakit Kanker Batang dan Hama Penggerek BatangPala</li> <li>3. Teknologi Pengendalian Kandungan Aflatoksin Pada Biji Pala</li> <li>4. Teknologi Pemanfaatan Daging Buah Pala untuk Diversifikasi bahan Pangan di Maluku</li> <li>5. Teknologi Formula Pakan Itik Petelur Berbahan Ela Sagu yang Terfermentasi dengan Neurospora Sp</li> <li>6. Teknologi Ubi Minor</li> </ol>
2016	3	4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknologi Peningkatan Produktivitas Itik Lokal Sebagai Itik Potong Melalui Persilangan Itik dan Entok</li> <li>2. Teknologi Pembuatan Tepung Mocaf dari Ubi Kayudan Pemanfaatannya untuk Produk Kue basah</li> <li>3. Teknologi Tanaman Kubis Dataran Rendah dengan Model PTT di Maluku</li> <li>4. Teknologi Padi Gogo pada Lahan Sub Optimal Lahan Kering Iklim Basah</li> </ol>
2017	2	3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknologi Perbaikan Pakan Melalui Suplemen Herbal pada Ternak Kambing</li> <li>2. Teknologi Tanaman Hotong di Kab. Buru</li> <li>3. Teknologi Padi Gogo pada Lahan Sub Optimal, Lahan Kering Iklim kering</li> </ol>
2018	2	6	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkebunan Pala Berdasarkan Sex Ratio</li> <li>2. Teknologi Pengendalian Hama Gudang</li> <li>3. Teknologi Pengolahan Hasil Tanaman Pala</li> <li>4. Teknologi Bawang Merah Berbasis Lahan Kering.</li> <li>5. Teknologi Pengendalian Terpadu Eksplosi Hama Penggerek Batang Menuju Kejayaan Kembali Cengkeh Rakyat di Provinsi Maluku</li> <li>6. Teknologi Benih Jagung Hibrida Nasa 29</li> </ol>

2019	2	4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknologi Grafting untuk Perbaikan Produktivitas Pala di Maluku</li> <li>2. Teknologi pemupukan untuk Peningkatan Produktivitas Pala di Maluku</li> <li>3. Teknologi Pengelolaan Pengendalian Penyakit Busuk Buah Kering Pala di Maluku</li> <li>4. Teknologi Budidaya Sagu</li> </ol>
2020	2	5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaikan Inovasi Teknologi Pembibitan Cengkeh Mendukung Upaya Pengembalian Kejayaan Tanaman Rempah di Maluku</li> <li>2. Model Pengembangan Lumbung Pangan di Wilayah Perbatasan Maluku</li> <li>3. Pengembangan Sumberdaya Genetik Tanaman Spesifik di Maluku</li> <li>4. Teknologi Perbenihan Pala dan Cengkeh</li> <li>5. Benih Padi Biovertifikasi Varietas Inpari IR Nutri Zinc [FS]</li> </ol>
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>28</b>	

### III. AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 Capaian Kinerja

##### 3.1.1 Capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja 2020

Komitmen BPTP Balitbangtan Maluku untuk melaksanakan pembangunan pertanian di tahun 2020 lebih difokuskan untuk kegiatan strategis Nasional dalam hal ini program strategis kementerian pertanian (Upsus Pajale, Upsus Siwab, Kawasan hortikultura, dan kawasan perkebunan), program strategis Badan Litbang (bioindustri berkelanjutan, UPBS, dan perbenihan), dan program strategis daerah. Semuanya tertuang dalam perjanjian kinerja BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2020. Sesuai dengan peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan peraturan menteri pendayagunaan aparatur Negara dan reformasi birokrasi No. 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah.

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui PK terwujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Sesuai dengan kedua peraturan yaitu Perpres No 29/2014 dan Permen PAN dan RB 53/2014 tersebut, perjanjian kinerja BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2020 berisikan indikator kinerja utama beserta targetnya, dimana indikator kinerja tersebut memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan, yaitu spesifik (*specific*), dapat diukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), berjangka waktu tertentu (*time bound*), dan dapat dipantau dan dikumpulkan. Pada (Tabel 6) menjelaskan tentang perjanjian kinerja yang disepakati Kepala Balai dengan Kepala Balai Besar Tahun 2020 berdasarkan target capaian kinerja dan realisasi indikator kinerja berdasarkan PK (Tabel 8).

Tabel 7. Target IKK Renstra dan Realisasi IKK Perjanjian Kinerja Tahun 2020

No	Sasaran Pogram	Idikator Kinerja Kegiatan	Capaian Kinerja 2020		
			Target IKK	Realisasi IKK PK	Capaian IKK PK
1	Tersedianya Teknologi Spesifik Lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi perbaikan inovasi teknologi pembibitan cengkeh mendukung upaya pengembalian kejayaan tanaman rempah di Maluku	1	1	100 %
		Jumlah Model Teknologi Pengembangan Kebun Bibit Induk Kelapa di Maluku	1	-	-
2	Terdesiminasinya Teknologi ke Pengguna	Jumlah Pengembangan Sumberdaya Genetik Tanaman Spesifik di Maluku	1	1	100%
3	Tersedia Model Pengembangan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah Model Pengembangan Lumbung Pangan di Wilayah Perbatasan Maluku	1	1	100%
4	Benih Biofortifikasi	Jumlah Produksi Benih Padi Nutri Zink [ES] [11,25 ton]	17,25 ton	11,25 ton	65,21%
5	Terlaksananya Dukungan Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian (Layanan Internal dan Layanan Perkantoran )	Jumlah Layanan Internal dan Layanan Perkantoran	12 Bulan	12 Bulan	100%

### 3.1.2 Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2020

Hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut :



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Tersedianya teknologi spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	1	1	100

Berdasarkan Rencana Kerja Tahunan 2020 Program Sasaran Strategis kegiatan *In-House* berdasarkan PK sebanyak 1 output kegiatan yang dananya dibiayai dari anggaran APBN, dapat dikatakan berhasil. Output kegiatan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Kegiatan *In-House* tahun 2020 melalui pagu APBN tertera 1 output paket teknologi yaitu: perbaikan inovasi teknologi pembibitan cengkeh mendukung upaya pengembalian kejayaan tanaman rempah di Malukuhal ini dikarenakan adanya pandemic covid-19 sehingga terjadi pemotongan anggaran untuk penanganan covid-19 menyebabkan kegiatan dihentikan sehingga target output kegiatan tidak dapat dicapai. Kegiatan ini dananya dibiayai dari anggaran APBN. Kegiatan tersebut adalah Perbaikan Inovasi Teknologi Pembibitan Cengkeh Mendukung Upaya Pengembalian Kejayaan Tanaman Rempah di Maluku.



CPCL



Pembuatan naungan



Sosialisasi kegiatan



Perendaman benih



Penyemaian benih



Untuk kegiatan diseminasi komoditas strategis yang terdesiminasi ke pengguna pada tahun 2020 berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK), ditargetkan sebanyak 1 output teknologi, hasil realisasi capaian kinerja 100 %.Sudah banyak Inovasi Teknologi yang dihasilkan BPTP Balitbangtan Maluku yang bersifat praktis dan aplikatif serta dapat langsung dipraktekkan, oleh karenanya harus di diseminasi ke stakeholder/pengguna melalui kegiatan-kegiatan strategis guna mendukung keberhasilan dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

<b>NO</b>	<b>Sasaran strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
2.	Tersedia teknologi komoditas strategis yang terdesiminasi ke pengguna	Jumlah teknologi Komoditas Strategis yang terdiseminasi ke pengguna	1	1	100

Jumlah teknologi komoditas strategis yang terdiseminasi ke pengguna antara lain :

- (1) Teknologi Pengembangan Plasma Nutfah Spesifik Lokasi di Maluku.  
Kegiatan Pengembangan SDG dilakukan di Kabupaten Maluku tengah.



Kegiatan: Pengembangan Sumberdaya Genetik Tanaman Spesifik di Maluku

<b>NO</b>	<b>Sasaran strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
3.	Tersedia Model pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi	Jumlah model pengembangan inovasi pertanian	1	1	100

- (1) Secara konseptual, Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri di Perbatasan ini sejalan dengan misi utama Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang Pertanian), sebagai bagian dari upaya menemukan atau menciptakan inovasi pertanian (teknologi, kelembagaan dan kebijakan) maju dan strategis, mengadaptasikannya menjadi tepat guna spesifik lokasi, serta menginformasikan dan menyediakan materi dasarnya. Bertepatan dengan misi tersebut maka Badan Litbang Pertanian sangat mendukung visi Kementan (2014), yang menjelaskan bahwa pembangunan pertanian Indonesia pada kurun waktu tahun 2013-2045 adalah "Terwujudnya sistem pertanian-bioindustri berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi dari sumberdaya hayati pertanian dan kelautan tropika". Model pengembangan inovasi pertanian bioindustri di perbatasan dilaksanakan di Kabupaten Kepulauan Aru. Metoda Pengembangan Inovasi

Teknologi Pertanian menjadi terobosan Badan Litbang Pertanian dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.



Kegiatan: Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri di Perbatasan

NO	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
5.	Meningkatnya kualitas layanan public BPTP Maluku	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan public BPTP Maluku	3	3,84	128

Hasil pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) akhir tahun anggaran 2020 BPTP Balitbangtan Maluku dengan jumlah responden 80 (delapan puluh) orang, yang terdiri atas Semester I : 60 (enam puluh) orang dan semester II : 20 (dua puluh) orang, dengan nilai IKM masing-masing 86,02 dengan mutu pelayanan A (sangat baik); dan meningkat menjadi 95,97 dengan mutu pelayanan A (sangat baik). Rata-rata hasil nilai indeks yang didapatkan sebesar 3,84 dan setelah dikonversi, dikalikan dengan nilai dasar yakni 25 maka diperoleh nilai rata-rata survey 88 dengan mutu pelayanan sangat baik.

NO	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
6.	Penyiapan bahan penyusunan kerjasama	Jumlah jejaring dan /atau kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk	1	1	100

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Untuk menunjang kelancaran tugas itu, Kesie Kerjasama dan Pelayanan pengkajian, melaksanakan Kegiatan Manajemen, yaitu Pengembangan Kerjasama dan Pendayagunaan Hasil Litkaji melalui penandatanganan MoU antara Kepala Badan Litbang Pertanian dengan Bupati maupun penandatanganan aksi kerjasama antara Kepala Balai dengan Kepala Dinas Kabupaten setempat.



Kegiatan: Kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian

Kegiatan pelaksanaan MoU dan Perjanjian Kerjasama (PKS) Tahun 2020, dilaksanakan dengan penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) antara Kepala BPTP Maluku dengan Kepala Dinas Pertanian Kepulauan Aru dan Perpanjangan PKS antara BPTP Maluku dengan PT Persero Bank Mandiri.

### 3.1.3 Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

#### a) Kriteria Ukuran Keberhasilan

Gambaran kinerja BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2020 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2020 maka digunakan metode scoring yang mengelompokkan capaian ke dalam empat (4) kategori kinerja yaitu : (1) sangat berhasil (capaian > 100%); (2) berhasil (capaian 80-100%); (3) cukup berhasil (capaian 60-80%); dan (4) kurang berhasil (capaian < 60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

Pada Tahun Anggaran 2020, BPTP Balitbangtan Maluku telah menetapkan tujuh (5) sasaran program yang akan dicapai. Lima sasaran tersebut selanjutnya dijabarkan lagi melalui indikator kinerja kegiatan (IKK). Indikator Kinerja Kegiatan tersebut, terdiri atas (lihat tabel 8) :

1. Jumlah teknologi spesifik lokasi sebanyak 1 kegiatan, realisasi sebanyak 1 kegiatan (100 %), masuk dalam kelompok " berhasil";
2. Jumlah teknologi yang terdiseminasi ke pengguna sebanyak 1 kegiatan realisasi sebanyak 1 kegiatan (100 %), " berhasil";
3. Tersedianya model pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi yang memuat 1 kegiatan, dalam realisasinya 1 model kegiatan atau 100 % ( berhasil);

4. Tersedianya benih padi dengan target 17,25 ton, namun selama pelaksanaan di lapangan realisasinya menghasilkan 11,25 ton, (cukup berhasil) (65,21%) ;
5. Jumlah jejaring dan /atau kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk 1 kegiatan, realisasinya 1 kegiatan ( berhasil) (100%)
6. Jumlah layanan pengkajian dan percepatan diseminasi teknologi selama 12 bulan dapat berjalan dengan baik (100%).

Capaian BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2020 menunjukkan bahwa secara umum indikator sasaran seluruhnya dapat tercapai dengan baik. Tercapainya kinerja sasaran BPTP Balitbangtan Maluku dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi antara lain:

- Sarana dan prasarana penelitian serta sumberdaya anggaran cukup memadai untuk mendukung kegiatan pengkajian dan diseminasi seperti laboratorium, perpustakaan, pengolah data, jaringan internet, dan lain-lain.
- Tata kelola yang selaras dengan standar manajemen ISO 9001:2008.
- Ketersediaan sumberdaya manusia, baik tenaga fungsional peneliti, penyuluh dan tenaga administrasi yang memadai.

## **b) Kendala**

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

- ✚ Adanya revisi anggaran yang berulang-ulang dan pandemic covid -19 menyebabkan kegiatan penelitian menjadi terhambat dan dihentikan karena pemotongan anggaran untuk penanganan covid-19
- ✚ Sebagian kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian, tergantung dari kebijakan sub sektor lain terutama dalam hal penentuan lokasi dan calon petani kooperator, sehingga diperlukan penyesuaian waktu pelaksanaan kegiatan di lapangan.

## **c) Langkah Antisipasi**

Beberapa permasalahan tersebut dapat dicarikan solusinya antara lain dengan :

- a. Merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan kegiatan secara cermat.

- b. Mempertimbangkan musim panen dan memprioritaskan pendanaan pada kegiatan pengkajian dan diseminasi yang memiliki musim panen kritis (panen awal dan akhir tahun anggaran).
- c. Meningkatkan kompetensi SDM peneliti dan penyuluh dalam rangka pencapaian sasaran mutu yang diharapkan.
- d. Menyusun analisis dan penanganan risiko secara cermat untuk mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan.
- e. Melakukan padu padan pola kerjasama Balit Komoditas dengan BPTP agar terjadi transfer pengetahuan dari tenaga peneliti Balit ke peneliti yang ada di BPTP dan secara bertahap mengatasi permasalahan SDM yang belum memadai.

### **3.1.3 Capaian Kinerja Lainnya**

BPTP Balitbangtan Maluku selalu mencoba menjadi lembaga pengkaji dan diseminasi yang bisa menjawab kebutuhan masyarakat Maluku secara umum melalui pelayanan informasi, dokumentasi, untuk itu membutuhkan standar yang dapat dijadikan acuan atau panduan untuk digunakan. Melalui *Web-site* BPTP Balitbangtan Maluku yang secara on-line dapat dilihat berbagai informasi mulai dari profil, renstra, penganggaran, diseminasi inovasi teknologi, dan informasi lainnya. BPTP Balitbangtan Maluku telah menetapkan standar kinerja Balai pada awal tahun 2020. Standar kinerja tersebut dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai yang telah ditandatangani pada bulan Januari Tahun 2020 dan dalam perjalanan waktu, BPTP Balitbangtan Maluku sudah melakukan revisi Perjanjian Kinerja (PK) di Tahun 2020 dengan adanya revisi anggaran sudah sebanyak 4 (empat) kali. PK tersebut berisi sasaran strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) serta target kinerja yang ingin dicapai pada tahun 2020. Selain perjanjian kinerja (PK) kepala balai dengan kepala balai besar (lampiran 2).





Evaluasi kinerja BPTP Balitbangtan Maluku tidak hanya menganalisis perbandingan antara target dan realisasi kinerja, namun secara sistematis juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan, mengaitkan satu pencapaian kinerja dengan pencapaian kinerja lainnya (*cross-section*) serta membandingkan pencapaian kinerja tahun 2020 dengan kinerja beberapa tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja BPTP Balitbangtan Maluku sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*) dapat terwujud.

Berdasarkan pengukuran kinerja, pencapaian kinerja BPTP Balitbangtan Maluku dapat dikatakan berhasil. Hal ini disebabkan oleh komitmen pimpinan



serta tanggung jawab segenap penyelenggara kegiatan dan dukungan pegawai BPTP Balitbangtan Maluku dalam peningkatan kinerja, baik secara administrasi maupun pelaksanaan di lapangan.

Anggaran yang digunakan untuk melaksanakan 12 kegiatan utama berasal dari DIPA Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) tahun 2020 dengan anggaran sebesar (revisi IV) Rp. 9.170.259.000- (Tabel 8).

Tabel 8. Rincian Anggaran TA. 2020 (setelah direvisi IV)

Kode	Program/Kegiatan/Output/suboutput/ Komponen/Sub. Komp/Akun DII	Perhitungan Tahun 2020
		Jumlah Biaya
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
<b>1801</b>	<b><i>Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian</i></b>	<b><i>1.929.696.000</i></b>
<b>1801.201</b>	<b><i>Teknologi Spesifik Lokasi</i></b>	<b><i>166.287.000</i></b>
<b>051</b>	<b><i>Pengkajian In House</i></b>	<b><i>166.287.000</i></b>
<b>A</b>	Model Teknologi Pengembangan Kebun Bibit Induk Kelapa di Maluku	61,884,000
<b>B</b>	Perbaikan Inovasi Teknologi Pembibitan Cengkeh Mendukung Upaya Pengembalian Kejayaan Tanaman Rempah di Maluku	52,938,000
<b>C</b>	Identifikasi dan Pemetaan Kebutuhan Teknologi Komoditas Pala dan Cengkeh Provinsi Maluku	34,855,000
<b>D</b>	Kajian Usaha Ternak Kambing Dengan Pemanfaatan Sumberdaya Pakan Lokal Pada Wilayah Pesisir di Maluku	16,610,000
<b>1801.202</b>	<b><i>Diseminasi Teknologi Pertanian</i></b>	<b><i>683,290,000</i></b>
<b>051</b>	<b><i>Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Diseminasi Tek. Pertanian</i></b>	<b><i>106,053,00</i></b>
<b>A</b>	Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional	76,218,000
<b>B</b>	Pengelolaan Tagrinov	29,835,000
<b>052</b>	<b><i>Koordinasi, Bimbingan, dan Dukungan Teknologi UPSUS, Komoditas Strategis, TSP, TTP, dan Bio-Industri</i></b>	<b><i>277.452.000</i></b>
<b>A</b>	Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Utama Kementerian Pertanian	254,352,000
<b>B</b>	Siwab	23,100,000
<b>054</b>	<b><i>SDG Yang Terkonversi dan terdokumentasi</i></b>	
<b>A</b>	Pengembangan Sumberdaya genetic Tanaman Spesifik di Maluku	39,327,000

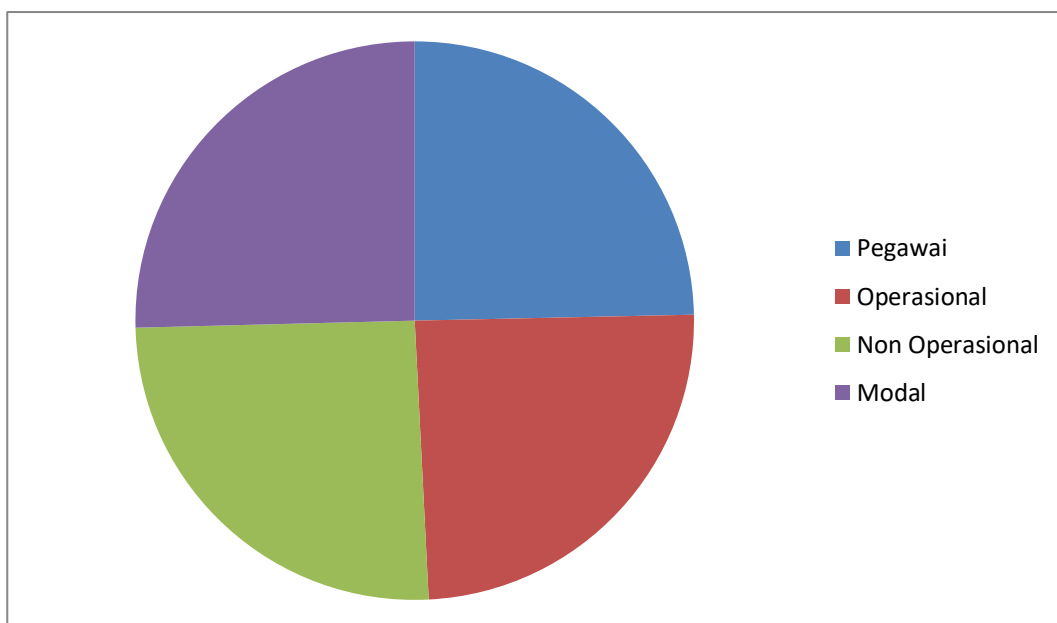
<b>055</b>	<b><i>Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian untuk Peningkatan Indeks Pertanian</i></b>	<b>142,946,000</b>
<b>A</b>	Pengembangan Pola Tanam Mendukung Peningkatan Indeks Pertanian Pajale Lahan Kering dan Sawah Tadah Hujan	142,946,000
<b>056</b>	<b><i>Peningkatan komunikasi, koordinasi dan diseminasi hasil inovasi teknologi badan litbang pertanian</i></b>	<b>117,512,000</b>
<b>A</b>	Peningkatan komunikasi, koordinasi dan diseminasi hasil inovasi teknologi badan litbang pertanian	117,512,000
<b>B</b>	Temu Tugas Peneliti dan Penyuluh Balitbangtan-Pemda	72,076,000
<b>1801.204</b>	<b><i>Model Pengembangan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi</i></b>	<b>110.077.000</b>
<b>051</b>	<b><i>Perakitan Model Pengembangan Sapira Berbasis Pertanian Bio Industri</i></b>	<b>110.077.000</b>
<b>A</b>	Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Inovasi	31,557,000
<b>052</b>	<b>Perakitan Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri di Perbatasan</b>	<b>78,520,000</b>
<b>A</b>	Model Pengembangan Lumbung Pangan di Wilayah Perbatasan Maluku	78,520,000
<b>1801.219</b>	<b><i>Benih Padi</i></b>	<b>30,489,000</b>
<b>002</b>	<b><i>Benih Sebar Padi</i></b>	
<b>051</b>	<b><i>Produksi Benih Sebar Padi</i></b>	<b>30,489,000</b>
<b>A</b>	Dukungan Perbenihan Sebar Padi (6 Ton)	30,489,000
<b>003</b>	<b>Benih Biofortifikasi</b>	<b>77,054,000</b>
<b>051</b>	<b>Produksi Benih Padi Biofortifikasi</b>	<b>77,054,000</b>
<b>A</b>	Produksi Benih Padi Nutri Zinc [ES] [11,25 Ton]	77,054,000
<b>1801.228</b>	<b>Kerjasama Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian</b>	<b>24,754,000</b>
<b>051</b>	<b>Kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian</b>	<b>24,754,000</b>
<b>A</b>	Kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian	24,754,000
<b>1801.307</b>	<b>Benih Komoditas Perkebunan Non Strategis</b>	
<b>003</b>	<b>Benih Cengkeh</b>	
<b>052</b>	<b>Produksi Benih Sebar</b>	130,000,000
<b>A</b>	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan omoditas Cengkeh [15.000 pohon] Hasil Litbang Pertanian	130,000,000
<b>004</b>	<b>Benih Pala</b>	<b>707,745,000</b>
<b>052</b>	<b>Produksi Benih Sebar</b>	<b>707,745,000</b>
<b>A</b>	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Pala [94.672 Pohon] Hasil Litbang Pertanian	

<b>1809.950</b>	<b>Manajemen Kegiatan Balitbangtan</b>	<b>478,466,000</b>
<b>051</b>	<b>Penyusunan Rencana Program, dan Penyusunan Rencana Anggaran</b>	<b>72,453,000</b>
<b>A</b>	Perencanaan Penganggaran dan Program Teknis Kegiatan	72,453,000
<b>052</b>	<b>Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi</b>	<b>29,970,000</b>
<b>A</b>	Layanan Pelaporan, Evaluasi Kegiatan dan SPI	29,970,000
<b>054</b>	<b>Pengelolaan Keuangan</b>	<b>108,045,000</b>
<b>A</b>	Pengelolaan Administrasi Keuangan	28,735,000
<b>B</b>	Pengelolaan Laporan Keuangan dan Perlengkapan [SAI,SAP dan BMN]	63,960,000
<b>C</b>	UAPPA/B-W Kementerian Pertanian	15,350,000
<b>058</b>	<b>Pelayanan Umum dan Perlengkapan</b>	<b>100,529,000</b>
<b>A</b>	Ketatausahaan, Rumah tangga, Kepegawaian dan Pengembangan SDM	70,584,000
<b>B</b>	Pemeliharaan Akreditasi Manajemen	29,945,000
<b>060</b>	<b>Pelayanan Humas dan Protokoler</b>	<b>34,316,000</b>
<b>A</b>	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	34,316,000
<b>063</b>	<b>Koordinasi dan Sinkronisasi Manajemen Balitbangtan</b>	<b>62,624,000</b>
<b>A</b>	Koordinasi Dan Sinkronisasi Satker	62,624,000
<b>064</b>	<b>Pengelolaan Kebun Percobaan [Pemberdayaan IP2TP]</b>	<b>70,529,000</b>
<b>A</b>	Pemberdayaan KP Makariki	70,529,000
<b>1809.951</b>	<b>Pengadaan Sarana Prasarana Kantor</b>	<b>204,199,000</b>
<b>052</b>	<b>Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi</b>	<b>29,000,000</b>
<b>A</b>	perangkat pengolah data dan komunikasi (3 unit)	29,000,000
<b>053</b>	<b>Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran</b>	<b>175,199,000</b>
<b>A</b>	Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Kantor [24 unit]	175,199,000
<b>1801.994</b>		<b>6,557,898,000</b>
<b>001</b>	<b>Gaji dan Tunjangan</b>	<b>4,297,175,000</b>
<b>A</b>	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	4,297,175,000
<b>002</b>	<b>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</b>	<b>2,260,723,000</b>
<b>A</b>	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor	426,080,000
<b>B</b>	Pemeliharaan Kantor	660,675,000
<b>C</b>	Langganan Daya dan Jasa	264,000,000
<b>D</b>	Kebutuhan Sehari-Hari Perkantoran	909,968,000

## 3.2 AKUNTABILITAS KEUANGAN

### 3.2.1 Realisasi Keuangan

Kinerja anggaran BPTP Balitbangtan Maluku yang dialokasikan untuk mencapai sasaran strategis dan indikator kinerja telah tercapai dengan baik. Pagu anggaran yang secara khusus dialokasikan untuk memfasilitasi kegiatan mendukung ketercapaian 7 sasaran program yang diuraikan menjadi 14 indikator kinerja BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2020 sebesar Rp. 9.170.259.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 8.966.937.616,- atau sebesar 97,78 %. Realisasi anggaran BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2020 yaitu Belanja Pegawai Rp. 4.171.729.921,- (97,08 %), Belanja Operasional Rp.2.183.869.149 (96.60%), Belanja Non Operasional Rp. 2.407.139.546,- (99,96 %), dan Belanja Modal Rp. 204.199.000,- (100 %).



Memperhatikan komposisi penyediaan anggaran diatas memperlihatkan belanja modal menempati penyediaan pagu yang paling tinggi. Hal tersebut dapat digunakan sebagai indikator bahwa operasional pelaksanaan di BPTP Maluku, lebih banyak digunakan untuk belanja modal, selanjutnya diikuti oleh belanja non operasional dan belanja operasional terakhir belanja pegawai.

### **3.2.2 PNBP**

Target PNBP BPTP Balitbangtan Maluku TA 2020 yang tercantum dalam DIPA total sebesar Rp 92,285,000,-. Dari target tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 realisasi PNBP sebesar Rp 000,- (100%). Sebagian besar realisasi pendapatan berasal dari penerimaan setoran pendapatan penjualan hasil pertanian dan perkebunan.

## **IV. PENUTUP**

### **4.1 RINGKASAN CAPAIAN KINERJA**

Pada tahun 2020 BPTP Balitbangtan Maluku memiliki target capaian kerja yang harus dicapai dan semuanya tertuang dalam Perjanjian Kinerja 2020. Sedangkan anggaran untuk membantu agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan capaian kerja bisa tercapai, maka PAGU BPTP Balitbangtan Maluku sebesar Rp. 12.504.314.000,-.

Seiring berjalannya waktu, anggaran BPTP Balitbangtan Maluku mengalami beberapa kali perubahan antara lain Revisi I (Rp. 12.504.314.000,-), Revisi II (Rp. 9.311.174.000,-), Revisi III (Rp. 9.376.974.000,-), dan Revisi IV (Rp. 9.170.529.000,-).

Kegiatan-kegiatan yang ditugaskan ke BPTP Balitbangtan Maluku pada tahun 2020 tidak dapat dilaksanakan dengan baik akibat adanya pandemic covid-19. Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2020 BPTP Balitbangtan Maluku beberapa indikator kinerja yang dilaksanakan/direalisasikan yang melampaui target diantaranya: 1). paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir), realisasi capaian tahunan (2020) 2 paket teknologi dan realisasi lima tahunan (2016-2020) 28 paket teknologi; 2). Jejaring dan/atau kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk (akumulasi 5 tahun terakhir) 7 dokumen kerjasama, realisasi capaian tahunan (2020) 8 dokumen kerjasama. Selain itu, kegiatan Benih Padi hanya mencapai 11,25 ton dengan realisasi capai kinerja 65,21 %, hal ini diakibatkan terjadi gagal panen yang disebabkan serangan penyakit tungro.

### **4.2 LANGKAH-LANGKAH PENINGKATAN KINERJA**

Keberhasilan BPTP Balitbangtan Maluku mencapai sasaran secara umum didukung oleh sumberdaya yang ada, terutama SDM peneliti, penyuluh, dan tenaga administrasi yang baik. Akan tetapi, masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran. Kendala teknis maupun non teknis seperti kendala musim, pencairan dana, dan revisi anggaran serta gagal panen. Upaya perbaikan tetap dilakukan dalam rangka tercapainya sasaran kegiatan, dengan meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, mengoptimalkan

sumberdaya yang ada dan memperbaiki fungsi manajemen, terutama pada tahap perencanaan dengan penekanan pada upaya antisipasi faktor-faktor resiko.

# LAMPIRAN



## Lampiran 1. Hasil Capaian Indikator Kinerja Utama TA. 2020

No	Uraian	KEGIATAN		Rencana Tingkat Capaian Target (000)	Realisasi (000)	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)
		Indikator Kinerja	Satuan			
1	2	3	4	5	6	7
1	Model Teknologi Pengembangan Kebun Bibit Induk Kelapa di Maluku	<b>Masukan</b>			61,881,600	100
		Dana	Rp	61,884		
		<b>Output</b>				
		Tersedia model teknologi pengembangan kebun bibit induk kelapa di Maluku	Teknologi	1		
2	Perbaikan Inovasi Teknologi Pembibitan Cengkeh Mendukung Upaya Pengembalian Kejayaan Tanaman Rempah di Maluku	<b>Masukan</b>			52,935	99,99
		Dana	Rp	52,938		
		<b>Output</b>				
		Tersedianya perbaikan inovasi teknologi pembibitan cengkeh mendukung upaya pengembalian kejayaan tanaman rempah di Maluku	Teknologi	1		
3	Identifikasi Dan Pemetaan Kebutuhan Teknologi Komoditas Pala Dan Cengkeh Provinsi Maluku	<b>Masukan</b>			34,855	100
		Dana	Rp	34,855		
		<b>Output</b>				
		Identifikasi dan pemetaan kebutuhan teknologi komoditas pala dan cengkeh Provinsi Maluku	Teknologi	1		
4	Kajian Usaha Ternak Kambing Dengan Pemanfaatan Sumberdaya Pakan Lokal Pada Wilayah Pesisir Di Maluku	<b>Masukan</b>			16,610	100
		Dana	Rp	16,610		
		<b>Output</b>				
		Tersedia kajian usaha ternak kambing dengan pemanfaatan sumberdaya pakan lokal pada wilayah pesisir di Maluku	Teknologi	1		
5	Pendampingan Pengembangan	<b>Masukan</b>			76,217	100

	Kawasan Pertanian Nasional	Dana	Rp	76,218		
		<b>Output</b> Pendampingan pengembangan kawasan pertanian nasional	Teknologi	1		
6	Tagrimart Atau Obor Pangan Lestari	<b>Masukan</b>				
		Dana	Rp	29,585	29,585	100
		<b>Output</b> KBI sebagai penghasil benih, tagrimart sebagai display teknologi, wadah penyebaran inovasi, wadah komersialisasi inovasi pada KRPL	Teknologi			
7	Pendampingan Pelaksanaan Program Dan Kegiatan Utama Kementerian Pertanian	<b>Masukan</b>				
		Dana	Rp	254,352	254,124,600	99,91
		<b>Output</b> Tersedia Laporan LTT di Provinsi Maluku	Laporan	1		
8	SIWAB	<b>Masukan</b>				99,94
		Dana	Rp	23,100	23,085	
		<b>Output</b> Teknologi perkawinan secara inseminasi buatan	Pohon	1		
9	Pengembangan Sumberdaya Genetik Tanaman Spesifik Di Maluku	<b>Masukan</b>				100
		Dana	Rp	39.327	39,326,900	
		<b>Output</b> Diperoleh SDG Lokal Potensial untuk didaftarkan ke PPVTPP	Pohon	1		
10	Pengembangan Pola Tanam Mendukung Peningkatan Indeks Pertanian Pajale Lahan Kering Dan Sawah Tadah Hujan	<b>Masukan</b>			142,814,846	99,91
		Dana	Rp	142.946		
		<b>Output</b> Teknologi Pola Tanam Tumpang Sari Jagung dan Padi Gogo (Turiman Jago Super) pada lahan kering	Pohon	1		
11	Peningkatan komunikasi, koordinasi dan diseminasi hasil inovasi teknologi badan litbang pertanian	<b>Masukan</b>			45,433,600	99,99
		Dana	Rp	45.435		
		<b>Output</b> Telah dilakukan temu aplikasi teknologi	Teknologi	1		

12	Temu Tugas Peneliti dan Penyuluh Balitbangtan-Pemda	<b>Masukan</b>				
		Dana	Rp	72.075	72,056	99,97
		<b>Output</b>				
		Temu tugas peneliti penyuluh Balitbangtan-Pemda	Teknologi	1		
13	Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Inovasi	<b>Masukan</b>				
		Dana	Rp	31.557	31,553,200	99,99
		<b>Output</b>				
		TeknologiPengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Inovasi	Teknologi	1		
14	Model Pengembangan Lumbung Pangan di Wilayah Perbatasan Maluku	<b>Masukan</b>				
		Dana	Rp	78.520	78,507,200	99,98
		<b>Output</b>				
		Pengembangan Padi Gogo dengan paket PTT spesifik lokasi di wilayah perbatasan Maluku	model	1		
15	Dukungan Perbenihan Sebar Padi (6 ton)	<b>Masukan</b>				
		Dana	Rp	30.489	30,488,600	100
		<b>Output</b>				
		Menghasilkan produksi varietas ungu Badan Litbang ES Benih Sebar sebanyak 3.75 ton. (Realisasi ini tidak mencapai target karena gagal panen yang diakibatkan penyakit Tungro)	ton	6		
16	Produksi Benih Padi Nutri Zinc [ES] [11,25 ton]	<b>Masukan</b>				
		Dana	Rp	77.054	77,053,100	100
		<b>Output</b>				
		Teknologi produksi benih sebar padi nutria zinc	Ton	11.25		
17	Kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian	<b>Masukan</b>				
		Dana	Rp	24,754	24,754	100
		<b>Output</b>				
		Telah dilakukan penandatanganan Mou dan PKS	Laporan	1		
18	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Cengkeh	<b>Masukan</b>				
		Dana	Rp	130.000	129,997,900	100

	[15.000 pohon] Hasil Litbang Pertanian	<b>Output</b> Produksi benih cengkeh [15.000]	Pohon	1		
18	Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Pala [94.672 pohon] Hasil Litbang Pertanian	<b>Masukan</b>				
		Dana	Rp	707.745	707,728,800	100
		<b>Output</b> Produksi benih cengkeh [94.672]	Pohon	1		
19	Perencanaan Penganggaran dan Program Teknis Kegiatan	<b>Masukan</b>				
		Dana	Rp	72.453	72,407,600	99,94
		<b>Output</b> Telah menghasilkan laporan berupa laporan indikatif,definitif dan PAGU anggaran tetap	Laporan	1		
20	Layanan Pelaporan, Evaluasi Kegiatan, dan SPI	<b>Masukan</b>				
		Dana	Rp	29.970	29,908,400	99,79
		<b>Output</b> Telah menghasilkan laporan layanan pelaporan, Evaluasi Kegiatan, dan SPI selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan	1		
21	Pengelolaan Administrasi Keuangan	<b>Masukan</b>				
		Dana	Rp	28,735	28,729,200	100
		<b>Output</b> Telah menghasilkan laporan Pengelolaan Adiministrasi Keuangan selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan	1		
22	Pengelolaan Laporan Keuangan dan Perlengkapan (SAI, SAP, dan BMN)	<b>Masukan</b>				
		Dana	Rp	63,960	63,869,200	99,99
		<b>Output</b> Telah menghasilkan laporan Keuangan dan Perlengkapan (SAI, SAP, dan BMN) selama 1 tahun (12 bulan)	laporan	1		
23	UAPPA/B-W Kementerian Pertanian	<b>Masukan</b>				
		Dana	Rp	15,350	15,315	100
		<b>Output</b> Telah menghasilkan laporan UAPPA/B-W Kementerian Pertanian selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan	1		

24	Ketatausahaan, Rumah Tangga, Kepegawaian, dan Pengembangan SDM	<b>Masukan</b>			70,562,200	99,97
		Dana	Rp	70,584		
25	Pemeliharaan Akreditasi Manajemen	<b>Output</b> Telah melakukan Laporan Layanan Ketatausahaan, Rumah Tangga, Kepegawaian,	Laporan	1		
		<b>Masukan</b>			29,945	100
26	Layanan Hubungan Masyarakat Dan Informasi Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Dana	Rp	34,316		
		<b>Output</b> Terkelolanya Layanan BPTP Maluku terhadap masyarakat	Laporan	1		
27	Koordinasi dan Sinkronisasi	<b>Masukan</b>			62,367	99,59
		Dana	Rp	62,624		
28	Pemberdayaan KP	<b>Output</b> Laporan hasil sinkronisasi dan koordinasi dengan stakeholder	Laporan	1		
		<b>Masukan</b>			70,497,700	99,96
29	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (3 unit)	Dana	Rp	29,000		
		<b>Output</b> Telah menghasilkan laporan Pengelolaan KP Makariki selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan	1		
30	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kantor [24 unit]	<b>Masukan</b>			29,000	100
		Dana	Rp	29,000		
30	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kantor [24 unit]	<b>Output</b> Pengadaan telah terlaksana dan barang telah dimanfaatkan oleh pegawai BPTP Maluku	Laporan	1		
		<b>Masukan</b>			175,199	100
		Dana	Rp	175,199		
		<b>Output</b>				

		Pengadaan telah terlaksana dan barang telah dimanfaatkan oleh pegawai BPTP Maluku	Laporan	1		
31	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	<b>Masukan</b>  Dana	Rp	4,297,175	4,171,729,921	97,08
		<b>Output</b> Terkelolanya Layanan pembaaran gaji, tunjangan dan uang makan Pegawai selama 1 tahun (12 bulan)	Layanan	1		
32	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor	<b>Masukan</b>  Dana	Rp	426,080	426,049,650	99,99
		<b>Output</b> Telah menghasilkan laporan Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan	1		
33	Pemeliharaan Kantor	<b>Masukan</b>  Dana	Rp	660,675	660,592,877	99,99
		<b>Output</b> Telah menghasilkan laporan Pemeliharaan Kantor selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan	1		
34	Langganan Daya dan Jasa	<b>Masukan</b>  Dana	Rp	264,000	246,759,167	99,47
		<b>Output</b> Telah menghasilkan laporan Langganan Daya dan Jasa selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan	1		
35	Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran	<b>Masukan</b>  Dana	Rp	909,968	850,467,455	99,46
		<b>Output</b> Telah menghasilkan laporan Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran selama 1 tahun (12 bulan)	Laporan	1		



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU

Jl. Chr. Soplanit, RumahTiga – Ambon 97233  
Telepon (0911) 322542, Faksimile (0911) 322542  
Website : [www.bptp-maluku.litbang.pertanian.go.id](http://www.bptp-maluku.litbang.pertanian.go.id), e-mail : [bptp-maluku@yahoo.com](mailto:bptp-maluku@yahoo.com)



### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Abd. Gaffar

Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufray

Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 2 Desember 2020

Pihak Kedua

Fadry Djufray

Pihak Pertama

Abd. Gaffar



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Yusuf Nurdin

Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Abd. Gaffar

Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ambon, 12 Desember 2019

Pihak Kedua

Abd. Gaffar

Pihak Pertama

Muhammad Yusuf Nurdin



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Maryke Jolanda van Room

Jabatan : Kepala Seksi Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Abd. Gaffar

Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ambon, 12 Desember 2019

Pihak Kedua



Abd. Gaffar

Pihak Pertama



Maryke Jolanda van Room

Dipinda dengan CamScanner







